

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Kota Palangka Raya dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 1 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Laksana Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 14 Tahun 2015 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural Di Lingkungan Pemerintah Kota Palangka Raya. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palangka Raya mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan dalam bidang pembinaan dan pengembangan pariwisata, seni dan ekonomi kreatif. Berkedudukan sebagai unsur pelaksana otonomi daerah pemerintah Kota yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan yang dipimpin oleh seorang kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Untuk melaksanakan tugas pokok di atas, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palangka Raya menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan teknis dalam bidang pariwisata, kesenian dan ekonomi kreatif sesuai dengan kebijakan umum yang ditetapkan oleh Walikota.
- 2) Penyelenggara urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pariwisata, kesenian dan ekonomi kreatif.
- 3) Perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi pengembangan kesenian.
- 4) Perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi pengembangan kepariwisataan dan promosi.
- 5) Perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi pengembangan ekonomi kreatif.
- 6) Pengelolaan urusan kesekretariatan

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palangka Raya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung dengan susunan organisasi sebagai berikut :

- 1) Kepala Dinas
- 2) Sekretariat, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Perencanaan dan Aset
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- 3) Bidang Destinasi Kepariwisata, terdiri dari :
 - a. Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata dan Kawasan Strategis
 - b. Seksi Pembinaan Usaha Pariwisata
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana Obyek Wisata
- 4) Bidang Bina Seni, terdiri dari :
 - a. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Kesenian
 - b. Seksi Penyajian dan Peningkatan Mutu Seni
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana Teknis Kesenian
- 5) Bidang Bina Pemasaran, terdiri dari :
 - a. Seksi Promosi Pariwisata dan Seni
 - b. Seksi Analisis Pasar dan Kerjasama Pariwisata
 - c. Seksi Analisis Data dan Informasi
- 6) Bidang Ekonomi Kreatif, terdiri dari :
 - a. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya
 - b. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Iptek
 - c. Seksi Pengembangan SDM Ekonomi Kreatif

Disamping itu juga Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palangka Raya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh PNS dan Tenaga PPT menurut golongan dan pendidikan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jumlah ASN Menurut Golongan

No	Unit Kerja	Gol				Jumlah
		IV	III	II	I	
1	Kepala Dinas	1	-	-	-	1
2	Sekretariat	3	13	-	-	16
3	Bidang Destinasi Kepariwisata	1	7	-	-	8
4	Bidang Bina Seni	2	6	1	-	9
5	Bidang Bina Pemasaran	1	6	1	-	8
6	Bidang Ekonomi Kreatif	1	7	-	-	8

Tabel 1.2 Jumlah ASN Menurut Tingkat Pendidikan

No	Unit Kerja	Pendidikan					Jumlah
		S-2	S-1	Dipl	SLTA	SLTP	
1	Kepala Dinas	-	1	-	-	-	1
2	Sekretariat	3	9	2	-	-	14
3	Bidang Destinasi Kepariwisata	2	4	-	2	-	8
4	Bidang Bina Seni	2	3	2	2	-	9
5	Bidang Bina Pemasaran	1	4	2	1	-	8
6	Bidang Ekonomi Kreatif	-	6	1	1	-	8

Tabel 1.3 Jumlah PTT/Tenaga Kontrak Menurut Tingkat Pendidikan

No	Unit Kerja	Pendidikan					Jumlah
		S-2	S-1	Dipl	SLTA	SLTP	
1	Sekretariat	1	4	1	7	-	13
2	Bidang Destinasi Kepariwisata	-	1	2	7	-	10
3	Bidang Bina Seni	-	-	-	-	-	-
4	Bidang Bina Pemasaran	-	-	1	-	-	1
5	Bidang Ekonomi Kreatif	-	-	1	-	-	1

Selain itu juga Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palangka Raya dalam melaksanakan fungsinya dalam urusan pelayanan umum dibidang pariwisata sebagai berikut :

Tabel 1.4 Jenis Pelayanan

No	Jenis Pelayanan	Dasar Hukum
1	Rekomendasi Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor : PM. 85 s.d 97/ HK.501/MKP/2010 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pendaftaran Usaha Pariwisata Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor : 12 Tahun 2010 tentang Tanda Daftar Usaha Pariwisata

Tabel 1.5 Pencapaian Kinerja Pelayanan

No	Jenis Pelayanan	Jumlah Yang diterbitkan			
		2013	2014	2015	2016
1	Rekomendasi Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pariwisata	42	44	35	51

Selain itu juga tingkat perkembangan anggaran dan realisasi PAD Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palangka Raya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.6 Perkembangan Anggaran Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

No	Item	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Anggaran						
	Belanja Langsung	5.340.323.900	3.588.963.900	8.432.227.300	9.791.486.713	6.778.137.160	7.646.345.544,64
	Belanja Tidak Langsung	2.359.881.000	2.938.881.000	3.431.367.000	3.770.324.167	3.691.461.163	3.688.845.546,85
2	Realisasi						
	Belanja Langsung	5.210.564.364	2.925.707.714	8.040.326.870	8.089.419.731	6.200.470.020	6.939.943.645
	Belanja Tidak Langsung	2.320.969.874	2.584.898.782	3.145.647.185	3.220.434.789	3.364.118.090	3.523.442.822
3	Capaian						
	Belanja Langsung	97,57%	81,52%	96,71%	82,62 %	91,48 %	90,76 %
	Belanja Tidak Langsung	97,35%	84,42%	95,24%	85,42 %	91,13 %	95,52 %

BL – Belanja Langsung, BTL – Belanja Tidak Langsung

Tahun 2011 s.d 2014 Nama Dinas adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Tabel 1.7 Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah

No	Uraian	Target (Rp)				Realisasi (Rp)			
		2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah			25.000.000	35.000.000			25.640.000	23.739.400
2	Pajak Hiburan	1.615.000.000	3.155.000.000			467.987.509	2.104.475.385		

Ket. Pemungutan Pajak Hiburan diambil alih oleh Dispenda sejak 1 Januari Tahun 2015

Tabel 1. 8 Capaian Kinerja atas Prestasi Kegiatan Tahun 2016

No	Jenis Lomba	Predikat Juara	Pemberi Penghargaan
1.	Festival Isen Mulang Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah	Juara II	Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
2.	Pemilihan Putra – Putri Pariwisata Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah	Putri = Putri Media Sosial Putra = Juara II	Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah

B. Fungsi Strategis SKPD

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif diatas, maka Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palangka Raya secara umum memiliki Fungsi strategis yaitu : Mewujudkan Kota Palangka Raya sebagai destinasi wisata menuju kemandirian ekonomi masyarakat, sesuai dengan misi Walikota dan Wakil walikota Palangka Raya.

Secara singkat Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memiliki mandat yang harus dipertanggung jawabkan, yaitu :

1. Mewujudkan Kota Palangka Raya sebagai Kota Pariwisata yang berwawasan lingkungan berdasarkan Falsafah Huma Betang.
2. Mewujudkan Kota Palangka Raya sebagai destinasi wisata menuju kemandirian ekonomi masyarakat.

C. Permasalahan Utama yang dihadapi oleh SKPD

Adapun permasalahan utama berdasarkan tugas pokok dan fungsi di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, yang harus diselesaikan di Kota Palangka Raya, secara singkat dapat di rinci sebagai berikut :

1. Rendahnya kunjungan wisata.
2. Kurangnya sarana dan prasarana obyek wisata yang dikembangkan.
3. Kurangnya Sarana dan prasarana pendukung sektor Ekonomi Kreatif.
4. Kurang sarana dan prasarana penyelenggaraan seni.
5. Kurangnya SDM yang berkualitas.
6. Belum tertatanya obyek wisata.
7. Masterplan pengembangan pariwisata belum ada.

8. Kurang lengkapnya database di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
9. Rendahnya usaha masyarakat bidang pariwisata.
10. Rendahnya promosi.
11. Kurangnya kebijakan dan peraturan yang mendukung Sektor Ekonomi Kreatif.
12. Kurangnya penyelenggaraan festival seni.
13. Masyarakat belum merasakan dampak pembangunan pariwisata.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Perencanaan Strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional dan global, dan tetap berada dalam tatanan sistem administrasi negara kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan kekuatan (potensi), kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi dalam akuntabilitas kinerjanya.

1. Visi SKPD

Visi adalah cita – cita yang ingin dicapai. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Visi dan Misi 2013-2018 Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif masih mengacu pada Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang sudah mendapat Pengesahan Walikota Palangka Raya berdasarkan Keputusan Walikota Palangka Raya Nomor 390 Tahun 2014 Tanggal 15 September 2014 tentang Pengesahan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Tahun 2013-2018 di Lingkungan Pemerintah Kota Palangkan Raya yaitu **“Kota Palangka Raya Sebagai Daerah Tujuan Wisata Berbasis Budaya”**.

2. Misi SKPD

Sementara untuk mencapai visi tersebut, dirumuskan Misi SKPD Tahun 2013-2018 yaitu :

- a. Meningkatkan pelestarian situs budaya dan nilai-nilai seni daerah.
- b. Meningkatkan pengembangan sarana dan prasarana pariwisata.
- c. Meningkatkan pencitraan pariwisata Kota Palangka Raya melalui strategi pemasaran.

- d. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik dan akuntabel serta responsif dalam pengelolaan kebudayaan dan pariwisata.

3. Tujuan Jangka Menengah

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan Misi SKPD. Adapun tujuan SKPD sebagai berikut:

- a. Melestarikan warisan benda cagar budaya dan nilai-nilai budaya
- b. Menciptakan objek daya tarik wisata yang representatif, ramah lingkungan, legal dan sesuai dengan karakteristik daerah dan berdaya saing
- c. Mengembangkan jaringan pemasaran bersama dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan (Stakeholder) dalam membangun citra Kota Palangka Raya sebagai destinasi wisata berbasis budaya dan ecotourism yang memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat
- d. Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan urusan Kebudayaan dan pariwisata

4. Sasaran Jangka Menengah

Sasaran Jangka Menengah SKPD, sebagai berikut:

- a. Pelestarian benda, bangunan, struktur, situs, kawasan cagar budaya, dan nilai-nilai budaya
- b. Terciptanya obyek daya tarik wisata yang representatif, ramah lingkungan, legal dan sesuai dengan karakteristik daerah dan berdaya saing
- c. Meningkatnya citra pariwisata Kota Palangka Raya, ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat
- d. Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan urusan Kebudayaan dan pariwisata

5. Strategi

Strategi SKPD, sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pelestarian, pengelolaan, pemeliharaan benda cagar budaya dan warisan nilai-nilai budaya.
- b. Meningkatkan koordinasi dan sinergi dengan BPCB, BPNB Balai Arkeologi dan lembaga- lembaga terkait.

- c. Meningkatkan komunikasi, koordinasi ke pemerintahan pusat pada direktorat jendral kebudayaan.
- d. Menyediakan tempat informasi untuk pendaftaran benda cagar budaya bagi masyarakat.
- e. Peningkatan kualitas dan kreatifitas SDM Seni.
- f. Meningkatkan sarana kesenian serta pembinaan dan perlindungan seni budaya daerah.
- g. Menyelenggarakan ajang peningkatan prestasi seni, budaya dan olah raga tradisional.
- h. Menginventarisir potensi-potensi wisata yang ada di Kota Palangka Raya serta membangun sarana dan prasarana pariwisata.
- i. Memperkuat *data base* kepariwisataan.
- j. Menyusun *project proposal* pengembangan potensi wisata yang ada.
- k. Membuat perencanaan pembangunan pariwisata Kota Palangka Raya
- l. Melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses perencanaan,
- m. Melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses perencanaan, pembangunan dan pengelolaan obyek daya tarik wisata (manajemen kolaborasi).
- n. Meningkatkan kapasitas para pelaku usaha jasa pariwisata untuk mendukung terciptanya pelayanan prima.
- o. Memperkuat kelompok-kelompok masyarakat di tingkat kelurahan
- p. Peningkatan promosi inventasi dan produk pariwisata
- q. Meningkatkan sinergi promosi inventasi dibidang pariwisata dengan sektor terkait
- r. Meningkatkan promosi investasi didalam maupun luar negeri
- s. Menyediakan informasi peluang investasi di destinasi pariwisata
- t. Mengikutsertakan aparatur dalam berbagai pendidikan dan pelatihan
- u. Pembinaan administrasi dan dan pengelolaan keuangan
- v. Pengembangan perencanaan, penganggaran dan evaluasi secara intensif

w. Melakukan monitoring-evaluasi secara berkala

6. Kebijakan

Kebijakan SKPD, sebagai berikut :

- a. Registrasi pendataan benda cagar budaya dan nilai-nilai budaya.
- b. Revitalisasi benda cagar budaya.
- c. Pembangunan kemitraan dengan lembaga balai kebudayaan yang terkait.
- d. Mengoptimalkan tupoksi para jupel benda cagar budaya.
- e. Penyiapan sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi.
- f. Meningkatnya pelestarian seni dan budaya melalui pengembangan nilai nilai budaya, seni dan perfileman.
- g. Peningkatan penyelenggaraan pembinaan pembinaan dan perlombaan bidang seni, budaya dan olah raga tradisional.
- h. Membuka jalinan kerja sama secara luas dengan para praktisi, akademisi dan penggiat yang ada di Kota Palangka Raya.
- i. Memperkuat jalinan kerja sama melalui nota kesepahaman (MoU).
- j. Memperkuat organisasi-organisasi non pemerintah (HPI, PHRI, ASITA, ADWINDO, dll) selaku mitra maupun binaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- k. Menyusun rencana induk pengembangan pariwisata Kota Palangka Raya.
- l. Koordinasi secara intensif dan efisien dengan semua stakeholder.
- m. Memberikan pengetahuan yang luas mengenai pariwisata.
- n. Pembangunan promosi pariwisata.
- o. Pembangunan citra pariwisata.
- p. Pembangunan kemitraan pemasaran pariwisata.
- q. Pembangunan pasar pariwisata.
- r. Memberi kesempatan kepada setiap PNS untuk meningkatkan sumber daya aparatur melalui pendidikan formal dan non formal.
- s. Mengusulkan anggaran untuk menambah sarana dan prasarana serta alokasi biaya perawatan.
- t. Mendorong peningkatan pengelolaan keuangan secara baik dan benar.

- u. Peningkatan kualitas dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi.

7. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2016

Rencana Kinerja Tahunan pada Tahun Anggaran 2016 adalah penjabaran dari Sasaran dan Program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis SKPD (Mengacu pada RPJMD). Didalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang ditetapkan. Indikator kinerja meliputi : Inputs, Outputs, Outcomes, dan indikator kinerja utama. Indikator kinerja utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, Tingkat outcomes terdiri dari :

- 1) Intermediate outcome : outcomes segera dapat dirasakan dengan mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan (sering disebut sebagai outcomes)
- 2) Intermediate outcome : outcome baru dapat dirasakan dalam jangka waktu menengah yang menggambarkan kualitas dari hasil program/kegiatan (sering disebut sebagai outcomes)
- 3) Ultimate outcome : outcomes baru dapat dirasakan dalam jangka panjang yang menggambarkan manfaat dan dampak dari pelaksanaan program/kegiatan (sering disebut sebagai benefit dan impact)

Rencana kerja merupakan kegiatan yang sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan pemerintah serta merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif apa yang diinginkan untuk dihasilkan.

Rencana kerja yang dilakukan oleh instansi akan berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan rencana kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Rencana kerja merupakan perencanaan kinerja yang menjabarkan potret permasalahan serta indikasi kebijakan,

program dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan dimaksud secara terencana dan bertahap sesuai dengan prioritas.

Rencana kerja ini merupakan alat yang bermanfaat untuk mengecek apakah instansi dapat melaksanakan tugas yang telah dibebankan dan mengukur seberapa besar pencapaian target-target yang telah ditetapkan. Selain itu dengan rencana kinerja akan lebih mudah mengukur tingkat capaian kinerja, karena dapat segera dilakukan perbandingan antara rencana dan realisasi dengan menggunakan sedapat mungkin lima indikator kinerja yaitu : input, output, outcome, benefit dan impact.

Untuk lebih jelasnya Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2016 Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palangka Raya dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) SKPD

Tahun Anggaran 2016

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (2016)	Program
1	Terciptanya Obyek Daya Tarik Wisata yang Represen-tatif, Ramah Lingkungan, Legal dan sesuai dengan Karakteristik Daerah dan Berdaya Saing	1. Jumlah Kunjungan Wisata (Orang) 2. Jumlah Obyek Wisata yang dikembangkan dan dilestarikan (ODTW) 3. Jumlah Sarana/Prasarana Fasilitas Pendukung Pariwisata (Fasilitas Pendukung) 4. Jumlah SDM Pariwisata (Orang)	133.000 12 63 285	1. Pengembangan Destinasi Pariwisata 2. Pengembangan Kemitraan Pariwisata
2	Meningkatnya Citra Pariwisata Kota Palangka Raya, Ekonomi Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat	Jumlah Promosi Pariwisata dan Budaya (Kali)	28	Pengembangan Pemasaran Pariwisata

8. Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran serta Target Kinerja Sasaran Jangka Menengah SKPD

Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran serta Target Sasaran Jangka Menengah SKPD dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut ini :

Tabel 2.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi Awal Kinerja	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke -					Kondisi Kinerja Akhir RPJM
					2014	2015	2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Menciptakan Objek Daya Tarik Wisata yang Representatif, Ramah Lingkungan, Legal dan sesuai dengan Karakteristik Daerah dan Berdaya Saing	Terciptanya Obyek Daya Tarik Wisata yang Representatif, Ramah Lingkungan, Legal dan sesuai dengan Karakteristik Daerah dan Berdaya Saing	Jumlah Kunjungan Wisata (Orang)	99.337	120.000	130.000	133.000	135.000	137.000	655.000
			Jumlah Obyek Wisata yang dikembangkan dan dilestarikan (ODTW)	6	8	10	12	14	16	16
			Jumlah Sarana/Prasarana Fasilitas Pendukung Pariwisata (Fasilitas Pendukung)	18	33	48	63	78	93	93
			Jumlah SDM Pariwisata (Orang)	165	205	245	285	325	365	365
2.	Mengembangkan Jaringan Pemasaran Bersama dengan melibatkan Seluruh Pemangku Kepentingan (Stakeholder) dalam Membangun Citra Kota Palangka Raya Sebagai Destinasi Wisata Berbasis Budaya dan Ecotourism yang Memberikan Kontribusi Terhadap Perekonomian Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat	Meningkatnya Citra Pariwisata Kota Palangka Raya, Ekonomi Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat	Jumlah Promosi Pariwisata dan Budaya (Kali)	3	18	23	28	33	38	38

Palangka Raya, 9 Januari 2017
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Palangka Raya

Hj. NORMA HIKMAH, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19610410 198102 2 002

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2016

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palangka Raya pada Tahun 2016 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Walikota Palangka Raya untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini. Perjanjian Kinerja yang dibuat sesuai dengan tupoksi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palangka Raya berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Laksana Perangkat Daerah dan Peraturan

Walikota Palangka Raya Nomor 14 Tahun 2015 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural Di Lingkungan Pemerintah Kota Palangka Raya.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan maka Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palangka Raya telah melaksanakan 7 program 47 kegiatan yang didukung oleh APBD Kota Palangka Raya sebesar Rp. 7.646.345.544,64.

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target Kinerja yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2016 antara Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palangka Raya dengan Walikota Palangka Raya, secara lengkap tercantum pada lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2016 halaman 35.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kerangka Pengukuran Kinerja

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 Tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah daerah.

Dengan berpedoman pada Keputusan Kepala LAN yang merupakan pelaksanaan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 7 Tahun 1999, pengukuran kinerja instansi pemerintah Kota Palangka Raya, mencakup penilaian tingkat pencapaian target (dari rencana tingkat capaian) kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja, sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Kegiatan Tahunan (RKT). Sesuai dengan Keputusan Kepala LAN No. 239/IX/6/8/2003 ditetapkan indikator-indikator kinerja dengan kategori sebagai berikut :

1. Inputs (masukan)
2. Outputs (keluaran)
3. Outcomes (hasil)
4. Benefit (manfaat)
5. Impact (dampak)

Indikator inputs

Menunjukkan sumber daya yang digunakan dalam suatu proses, program, maupun aktivitas untuk menghasilkan keluaran (output maupun outcome)

Indikator outputs

Menunjukkan jumlah produk atau jasa yang dihasilkan langsung dari suatu proses, program atau aktivitas yang dapat berupa fisik dan atau non fisik.

Indikator outcomes

Menunjukkan tingkat suatu aktivitas, proses, maupun program dalam memenuhi tujuan yang telah ditentukan. Ukuran ini menggambarkan hasil-hasil aktual yang dicapai dan berbagai efek yang dihasilkan.

Indikator benefit

Sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan indikator kinerja ini menggambarkan manfaat yang diperoleh dari indikator hasil. Manfaat tersebut baru kelihatan/diketahui setelah beberapa waktu kemudian khususnya dalam jangka menengah dan jangka panjang.

Indikator impact

Memperlihatkan pengaruh yang ditimbulkan dari manfaat baik positif maupun negatif yang diperoleh dari hasil kegiatan. Seperti halnya dengan indikator manfaat, indikator dampak juga pada umumnya baru dapat diketahui dalam jangka waktu menengah atau jangka panjang. Indikator impact ini menunjukkan dasar pemikiran dilaksanakannya kegiatan yang menggambarkan aspek makro pelaksanaan kegiatan.

Adapun penetapan cara pengukuran capaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin baik:

$$\text{Pencapaian Kinerja (\%)} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

2. Semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin buruk :

$$\text{Pencapaian Kinerja (\%)} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Dengan skala pengukuran dan predikatnya sebagai berikut :

Predikat nilai capaian kinerja dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja 0 sd 30 : Kurang
2. Capaian Kinerja > 30 sd 50 : Agak kurang
3. Capaian Kinerja > 50 sd 65 : Cukup baik
4. Capaian Kinerja > 65 sd 75 : Baik
5. Capaian Kinerja > 75 sd 85 : Sangat baik
6. Capaian Kinerja > 85 sd 100 : Memuaskan

B. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja kegiatan dalam tahun 2016 masih berfokus pada outputs, hal ini disebabkan masih belum adanya sistem pengumpulan data kinerja level memadai, serta adanya beberapa kendala dalam pengukuran kinerja kegiatan level outcome, benefit, maupun impact. Dalam tahun mendatang pengukuran kinerja kegiatan akan lebih difokuskan pada outcome agar lebih mencerminkan efektifitas dan efisiensi kegiatan. Namun demikian dari indikator-indikator kinerja sasaran yang dirumuskan sebagian sudah mencerminkan indikator outcome kegiatan. Untuk lebih jelas Capaian kinerja SKPD atas IKU tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 3.1, untuk Capaian Kinerja atas Perjanjian Kinerja Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 3.2, untuk Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 3.3 dan Analisis Capaian Target dan Realisasi Tahun 2015 dan Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 3.4 serta Analisis Peningkatan dan Penurunan Pencapaian Kinerja Tahun 2016 serta alternatif solusi dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini.

Tabel. 3.1 Capaian Kinerja atas IKU 2016

No	Aspek/Fokus/ Bidang Urusan/Indikator Kinerja	Tahun 2016		Perhitungan	Capaian Kinerja	Keterangan
		Target	Realisasi			
	ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT					Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor : 1 Tahun 2015 tentang Organisasi Tata Kerja Kota Palangka Raya, Fokus Layanan Urusan Wajib Kebudayaan Dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palangka Raya sedangkan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif hanya Melaksanakan Urusan Pilihan Kepariwisataan
	FOKUS LAYANAN URUSAN PILIHAN					
04	Pariwisata					
04.1	Jumlah Kunjungan Wisata (Orang)	133.000	390.152	$\frac{390.152}{133.000} \times 100$	293,3 %	
04.2	Jumlah Obyek Wisata yang dikembangkan dan dilestarikan (ODTW)	12	8	$\frac{8}{12} \times 100$	66,6 %	
04.3	Jumlah Sarana/Prasarana Fasilitas Pendukung Pariwisata	63	80	$\frac{80}{63} \times 100$	126,9 %	
04.4	Jumlah Promosi (Kali)	28	32	$\frac{32}{28} \times 100$	114,2 %	
04.5	Jumlah SDM Pariwisata (Orang)	285	301	$\frac{301}{285} \times 100$	105,6 %	

Palangka Raya, 9 Januari 2017
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Palangka Raya

Hj. NORMA HIKMAH, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19610410 198102 2 002

Tabel 3.2 Capaian Kinerja atas Perjanjian Kinerja Tahun 2016

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1.	Terciptanya Obyek Daya Tarik Wisata yang Representatif, Ramah Lingkungan, Legal dan sesuai dengan Karakteristik Daerah dan Berdaya Saing	Jumlah Obyek Wisata yang dikembangkan dan dilestarikan (ODTW)	12	8	66,6 %	
		Jumlah Sarana/Prasarana Fasilitas Pendukung Pariwisata (Fasilitas Pendukung)	63	80	126,9 %	
		Jumlah Kunjungan Wisata (Orang)	133.000	390.152	293,3 %	
		Jumlah SDM Pariwisata (Orang)	285	301	105,6 %	
2.	Meningkatnya Citra Pariwisata Kota Palangka Raya, Ekonomi Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat	Jumlah Promosi Pariwisata dan Budaya (Kali)	28	32	114,2 %	

Palangka Raya, 9 Januari 2017
 Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
 Kota Palangka Raya

Hj. NORMA HIKMAH, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19610410 198102 2 002

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2016

No	Program	Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
I.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12 Bulan	12 Bulan	100 %
		2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 Bulan	12 Bulan	100 %
		3. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12 Bulan	12 Bulan	100 %
		4. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	12 Bulan	12 Bulan	100 %
		5. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	12 Bulan	12 Bulan	100 %
		6. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	12 Bulan	12 Bulan	100 %
		7. Penyediaan Alat Tulis Kantor	12 Bulan	12 Bulan	100 %
		8. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	12 Bulan	12 Bulan	100 %
		9. Penyediaan Makanan dan Minuman	1 Tahun	1 Tahun	100 %
		10. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	1 Tahun	1 Tahun	100 %
		11. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Kedalam Daerah	1 Tahun	1 Tahun	100 %

1	2	3	4	5	6
II.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1. Pengadaan Mebeleur	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100 %
		2. Pengadaan Tanah	101,07 M2	-	0 %
		3. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	1 Tahun	1 Tahun	100 %
		2 Pemeliharaan Ringan Rutin/Berkala Halaman Kantor	12 Bulan	12 Bulan	100 %
		3 Pembangunan Pagar	15 Meter	15 Meter	100 %
		4 Pembangunan Gudang Kantor	1 Gudang	1 Gudang	100 %
		5 Penyediaan Komponen Instalansi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	1 Tahun	1 Tahun	100 %
III.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1. Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis (Luar/Dalam Daerah)	1 Tahun	1 Tahun	100 %
		2. Pembinaan Pegawai	1 Tahun	1 Tahun	100 %
IV.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	1. Penyusunan Rencana dan Kegiatan	1 Tahun	1 Tahun	100 %
		2. Penyusunan Pelaporan Kinerja Akhir Tahun	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
		3. Inventarisasi Barang Milik Daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
		4. Penyusunan LAKIP	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %

1	2	3	4	5	6
V.	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	1. Informasi Wisata Media Cetak	1 Kali	1 Kali	100 %
		2. Koordinasi Perencanaan Pemasaran Pariwisata	5 Kali	5 Kali	100 %
		3. Pagelaran Seni Budaya dalam rangka kegiatan APEKSI Tingkat Nasional dan Regional	1 Kali Promosi	1 Kali Promosi	100 %
		4. Festival Bantaran Sungai Kahayan Kota Palangka Raya	14 Cabang Lomba	14 Cabang Lomba	100 %
		5. Festival Budaya Isen Mulang Provinsi (FBIM)	9 Lomba	9 Lomba	100 %
		6. Gebyar Seni	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100 %
		7. Pagelaran Kesenian Rutin	1 Karya Seni	1 Karya Seni	100 %
		8. Mengikuti Event- Event Ekonomi Kreatif Dalam dan Luar Daerah	3 Kali	3 Kali	100 %
		9. Bazaar Ekonomi Kreatif	5 Kali	5 Kali	100 %
VI.	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	1. Pengembangan Daerah Tujuan Wisata	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100 %
		2. Pembuatan Sarana dan Prasarana Pendukung Pariwisata	2 Buah	2 Buah	100 %
		3. Penyusunan Produk Perundang- Undangan Pariwisata	2 Perda	2 Perda	100 %
		4. Penataan Kawasan Obyek Wisata	1 Kawasan	1 Kawasan	100 %
		5. Pembuatan Patung	2 Patung	75 %	75 %

VII.	Program Pengembangan Kemitraan	1. Koordinasi Pengembangan Kesenian Luar Daerah	4 Orang	4 Orang	100 %
		2. Konsultasi, Koordinasi dan Pengembangan Program Bidang Ekonomi Kreatif	200 Orang	200 Orang	100 %
		3. Pemilihan Putra-Putri Pariwisata Tingkat Kota Palangka Raya	30 Peserta	30 Peserta	100 %
		4. Pemilihan Putra-Putri Pariwisata Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah	2 Pasang	2 Pasang	100 %
		5. Pendaftaran Tanda Daftar Usaha Pariwisata	50 Orang	50 Orang	100 %
		6. Konsultasi, Koordinasi dan Monitoring ODTW	104 SDM	104 SDM	100 %
		7. Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Usaha Pariwisata	101 SDM	101 SDM	100 %
		8. Pengembangan Kemitraan Pemasaran Pariwisata	1 Kali	1 Kali	100 %

Palangka Raya, 9 Januari 2017
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Palangka Raya

Hj. NORMA HIKMAH, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19610410 198102 2 002

Tabel. 3.4 Analisis Capaian Target dan Realisasi Tahun 2014, 2015 dan 2016

No	Aspek/Fokus/ Bidang Urusan/Indikator Kinerja	Kondisi Awal Kinerja	Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Kondisi Kinerja RPJM s/d Tahun 2016
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
	ASPEK PELAYANAN UMUM								
	FOKUS LAYANAN URUSAN PILIHAN								
	Pariwisata								
1	Jumlah Kunjungan Wisata (Orang)	99.337	120.000	110.455	130.000	230.667	133.000	390.152	830.611
2	Jumlah Obyek Wisata yang dikembangkan dan dilestarikan (ODTW)	6	8	7	10	8	12	8	8
3	Jumlah Sarana/Prasarana Fasilitas Pendukung Pariwisata	18	33	38	48	59	63	80	80
4	Jumlah Promosi (Kali)	3	18	20	23	29	28	32	32
5	Jumlah SDM Pariwisata (Orang)	165	40	50	40	68	285	301	301

Palangka Raya, 9 Januari 2017
 Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
 Kota Palangka Raya

Hj. NORMA HIKMAH, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19610410 198102 2 002

Tabel 3.5 Analisis Peningkatan dan Penurunan Pencapaian Kinerja Tahun 2016 serta Alternatif Solusi

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Penyebab Peningkatan Pencapaian Target Kinerja	Penyebab Penurunan Pencapaian Target Kinerja	Solusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2.	Terciptanya Obyek Daya Tarik Wisata yang Representatif, Ramah Lingkungan, Legal dan sesuai dengan Karakteristik Daerah dan Berdaya Saing	Jumlah Obyek Wisata yang dikembangkan dan dilestarikan (ODTW)	12	8	66,6 %		<ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya Pengembangan Destinasi Pariwisata yang ada di Kota Palangka Raya. • Tidak fokusnya lokasi Pengembangan Destinasi Prioritas di Kota Palangka Raya. • Prioritas Pendanaan kegiatan masih kepada kegiatan-kegiatan non prioritas sedangkan kegiatan-kegiatan dalam rangka Pencapaian Target Kinerja belum menjadi prioritas utama. • Pariwisata merupakan salah satu dari 3 Bidang, yang ingin diwujudkan dalam Visi Pembangunan Kota Palangka Raya, yaitu Mewujudkan Kota Palangka Raya sebagai Kota Pariwisata, akan tetapi anggaran yang didapat tidak sesuai dengan Kerangka Pendanaan di RPJMD Kota. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu ditetapkan Lokasi Pengembangan Destinasi Pariwisata Prioritas, agar pengembangannya lebih fokus sampai Destinasi tersebut layak jual kepada Wisatawan. • Penambahan anggaran, untuk Pengembangan Destinasi Pariwisata karena anggaran yang didapat Dinas Parekras tidak sesuai dengan Kerangka Pendanaan di RPJMD Kota Palangka Raya. • Memprioritaskan kegiatan dalam rangka Pencapaian Target Kinerja. • Memprioritaskan Pendanaan kepada Pencapaian Target Kinerja.

1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Jumlah Sarana/Prasarana Fasilitas Pendukung Pariwisata (Fasilitas Pendukung)	63	80	126,9 %	<ul style="list-style-type: none"> • Pendistribusian pendanaan pada kegiatan-kegiatan prioritas dalam rangka pencapaian target kinerja masih belum merata. 		<ul style="list-style-type: none"> • Pendistribusian pendanaan pada kegiatan-kegiatan prioritas dalam rangka pencapaian target kinerja harus merata, sesuai dengan skala prioritas. • Memprioritaskan kegiatan dalam rangka pencapaian target kinerja. • Memprioritaskan pendanaan kepada pencapaian target kinerja.
		Jumlah Kunjungan Wisata (Orang)	133.000	390.152	293,3 %	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan target kunjungan wisata terlalu rendah • Tidak fokusnya pengembangan Destinasi di Kota Palangka Raya. • Prioritas pendanaan kegiatan masih kepada kegiatan-kegiatan yang bersifat rutin sedangkan kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian target kinerja belum menjadi prioritas utama. 		<ul style="list-style-type: none"> • Perlu adanya revisi penetapan target kunjungan wisata di RPJMD. • Penambahan anggaran, untuk Pengembangan Destinasi Pariwisata yang layak jual, karena anggaran yang didapat Dinas Parekraf tidak sesuai dengan kerangka pendanaan di RPJMD Kota. • Memprioritaskan kegiatan dalam rangka pencapaian target kinerja. • Memprioritaskan pendanaan kepada pencapaian target kinerja.
		Jumlah SDM Pariwisata (Orang)	285	301	105,6 %	<ul style="list-style-type: none"> • Pendistribusian pendanaan pada kegiatan-kegiatan prioritas dalam rangka pencapaian target kinerja masih belum merata. 		<ul style="list-style-type: none"> • Pendistribusian pendanaan pada kegiatan-kegiatan prioritas dalam rangka pencapaian target kinerja harus merata, sesuai dengan skala prioritas. • Memprioritaskan kegiatan dalam rangka pencapaian target kinerja. • Memprioritaskan pendanaan kepada pencapaian target kinerja.

1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.	Meningkatnya Citra Pariwisata Kota Palangka Raya, Ekonomi Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat	Jumlah Promosi Pariwisata dan Budaya (Kali)	28	32	114,2 %	<ul style="list-style-type: none"> • Upaya Promosi Pariwisata yang ada di Kota Palangka Raya telah dilakukan dengan harapan adanya peningkatan kunjungan wisata di Kota Palangka Raya. • Pendistribusian pendanaan pada kegiatan-kegiatan prioritas dalam rangka pencapaian target kinerja masih belum merata. 		<ul style="list-style-type: none"> • Perlu adanya penetapan skala prioritas, dalam memunculkan program kegiatan SKPD. • Pengembangan Destinasi Pariwisata yang layak jual merupakan program kegiatan SKPD prioritas, setelah adanya Destinasi Pariwisata yang layak jual, baru promosi dilakukan untuk menarik wisatawan. • Memprioritaskan kegiatan dalam rangka pencapaian target kinerja. • Memprioritaskan pendanaan kepada pencapaian target kinerja.

Palangka Raya, 9 Januari 2017

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Palangka Raya

Hj. NORMA HIKMAH, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19610410 198102 2 002

C. Realisasi Anggaran Tahun 2016

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palangka Raya pada Tahun Anggaran 2016. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palangka Raya di dukung dengan Anggaran sebesar Rp. 11.335.191.091,49 anggaran tersebut bersumber dari APBD Kota Palangka Raya, secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :

1. Belanja Tidak Langsung Rp. 3.688.845.546,85 yang terdiri dari :
 - Belanja Pegawai Rp. 3.688.845.546,85.
2. Belanja Langsung Rp. 7.646.345.544,64 yang terdiri dari :
 - Belanja Pegawai Rp. 811.742.000,00.
 - Belanja Barang dan Jasa Rp. 4.344.641.544,64.
 - Belanja Modal Rp. 2.489.962.000,00.

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Realisasi Capaian Anggaran Tahun 2016

No	Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Urusan Kebudayaan dan Pariwisata	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.581.522.244,64	1.504.135.480,00	95,11 %
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	459.440.000,00	458.317.000,00	99,76 %
		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	85.000.000,00	73.649.850,00	86,65 %
		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	283.074.550,00	282.640.900,00	99,85 %
2.	Meningkatnya Citra Pariwisata Kota Palangka Raya, Ekonomi Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	2.120.346.750,00	2.008.577.750,00	94,73 %
3.	Terciptanya Obyek Daya Tarik Wisata yang Representatif, Ramah, Lingkungan, Legal dan sesuai dengan Karakteristik Daerah dan Berdaya Saing	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	2.644.962.000,00	2.154.667.500,00	81,46 %
		Program Pengembangan Kemitraan	472.000.000,00	456.955.165,00	96,81 %
J U M L A H			7.646.345.544,64	6.939.943.645,00	

Palangka Raya, 9 Januari 2017

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Palangka Raya

Hj. NORMA HIKMAH, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19610410 198102 2 002

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palangka Raya Tahun 2016 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*good governance*) Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palangka Raya Tahun 2016. Pembuatan LKIP ini dilakukan melalui kompulasi data dan informasi dari bidang-bidang yang secara langsung menangani program dan kegiatan serta target kinerja sasaran yang ingin dicapai selama tahun 2016. Dalam pelaksanaan tentunya masih terdapat kekurangan dan kendala yang dihadapi, namun demikian upaya menyikapi kekurangan dan kendala tersebut telah dilakukan semaksimal mungkin melalui optimalisasi sumber daya yang tersedia pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palangka Raya serta kemitraan dengan potensi sumber daya eksternal selaku pemangku kepentingan bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Kota Palangka Raya .

LKIP Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palangka Raya Tahun 2016 menggambarkan kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palangka Raya dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palangka Raya disajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dilaksanakan selama Tahun 2016, dengan harapan laporan ini dapat digunakan sebagai kajian pimpinan maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan arah kebijakan yang akan dilaksanakan serta menjadi masukan perbaikan kinerja Dinas di tahun-tahun mendatang.

Palangka Raya, 9 Januari 2017
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Palangka Raya

Hj. NORMA HIKMAH, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19610410 198102 2 002